

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Sakina Sakatama merupakan anak perusahaan dari *Company Group Saka Group* yang juga menginduk beberapa perusahaan properti lainnya seperti PT Sakatama Propertindo dan PT Hanco Relicatamma. PT Sakina Sakatama berfokus pada pengembangan proyek-proyek hunian dan ruko komersial di beberapa lokasi seperti Jakarta, Depok, dan Bogor. PT. Sakina Sakatama berprinsip untuk mengembangkan prospek hunian yang layak dan sukses dalam hal pengembalian investasi dengan memahami tren dan kondisi pasar secara menyeluruh. PT Sakina Sakatama telah tergabung sebagai anggota Asosiasi Pengembangan Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (APERSI) sejak tahun 2018, dan anggota persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) sejak tahun 2017.

MISI

Mengembangkan tim yang solid dan kompetitif dengan komitmen penuh untuk menyediakan produk dan layanan property terbaik yang membantu pelanggan mencapai kehidupan yang lebih baik.

VISI

Memimpin industri properti dan menjadi salah satu yang diakui secara internasional

Beberapa proyek properti yang telah dikembangkan PT Sakina Sakatama, diantaranya :

- Kosambi Residence
Merupakan proyek property pertama yang dikembangkan PT Sakina Sakatama di area Jakarta.
Alamat : Jl. Duri Kosambi Raya, Jakarta Barat

Tipe property : Rumah dan ruko
Harga Jual : Rp. 400.000.000 – 1.000.000.000
Jumlah unit : 35
Luas tanah : 6.000 m2
Periode penjualan: 2004 – 2005

- Aruba
Mengusung tema *resort*, Aruba dibangun pada kontur terasering sehingga menjadi hunian berkonsep mewah yang dilengkapi dengan pemandangan, kolam renang, dan *club house*.

Alamat : Jl. Pemuda Raya 66, Depok, Jawa Barat
Tipe property : Rumah
Harga Jual : Rp. 500.000.000 – 3.000.000.000
Jumlah unit : 120
Luas tanah : 31.000 m2
Periode penjualan: 2007 – 2015

- Jambu tree Residence
Proyek property ini mengusung konsep minimalis dengan lokasi strategis di Kota Depok yang terjangkau dari tempat dan fasilitas umum di sekitarnya.

Alamat : Jl. Raya Citayam, Depok, Jawa Barat
Tipe property : Rumah dan ruko
Harga Jual : Rp. 300.000.000 – 1.000.000.000
Jumlah unit : 80
Luas tanah : 6.000 m2
Periode penjualan: 2012 – 2017

- The Greenhill
Ini merupakan proyek terbesar PT Sakina Sakatama yang dikembangkan dengan mengusung konsep harmoni di alam hijau, dimana lokasi berada pada kontur bukit yang dinaungi sungai Ciliwung dan pemandangan Gunung Salak, dimana proyek ini merupakan lokasi dimana dilaksanakannya Kerja Profesi.

Alamat : Cibinong, Bogor, Jawa Barat
Tipe property : Rumah dan ruko
Harga Jual : Rp. 300.000.000 – 1.000.000.000
Jumlah unit : 716
Luas tanah : 12.03 ha
Periode penjualan: 2010 – Sekarang

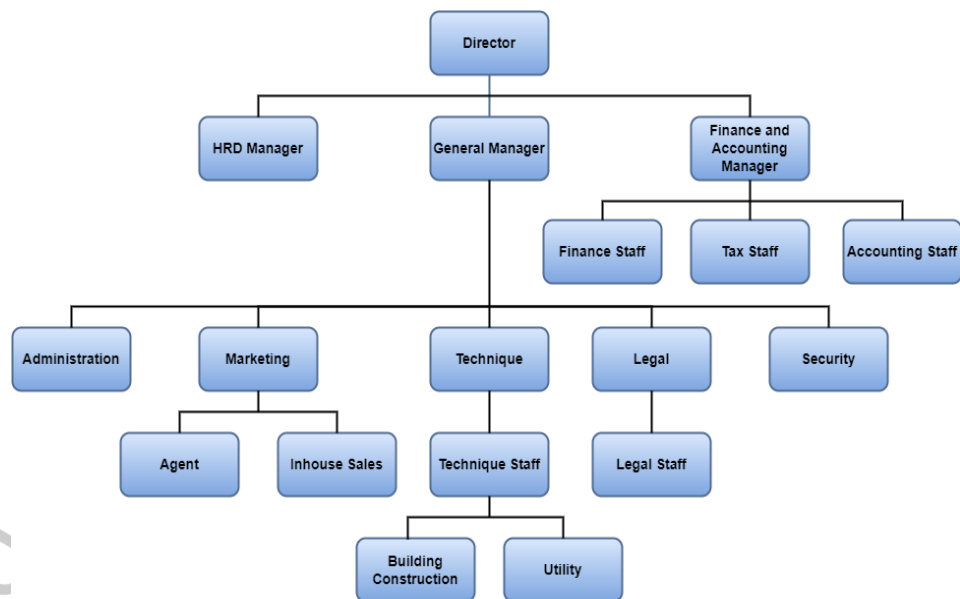
Penghargaan yang telah diterima oleh PT Sakina Sakatama, diantaranya:

1. Pemenang dalam acara Mitra Properti *Award* Bank Syariah Mandiri tahun 2016 untuk kategori perumahan area Bogor.
2. Juara 1 kategori Pencapaian Jumlah Realisasi Tertinggi tahun 2018 atas kontribusi kerjasama bidang KPR dengan Bank BRI Cabang Bintaro, Tangerang Selatan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi memiliki peranan yang penting dalam suatu perusahaan atau instansi untuk menggambarkan setiap bagian dalam perusahaan secara hirarki. Dengan adanya struktur organisasi, koordinasi untuk setiap masing-masing bagian dapat dideskripsikan dengan jelas kepada siapa hasil pekerjaan dipertanggung jawabkan sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Pada gambar 2.2 berikut merupakan struktur organisasi PT Sakina Sakatama dimana *Top Management* seperti Direktur, *HRD Manager*, *General manager*, *Finance and Accounting Manager*, beserta staf keuangan dibawahnya menjalankan tugas-tugas yang bertempat di kantor pusat yakni di Jl. Cipete Raya No.9, Jakarta Selatan. Sedangkan untuk bagian-bagian operasional yang dibawah oleh *General manager* ditempatkan langsung pada lokasi proyek di Perumahan The Greenhill, Cibinong, Bogor, yang merupakan tempat pelaksanaan Kerja Profesi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Sakina Sakatama

Sumber : PT Sakina Sakatama

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

1. Kegiatan pemasaran (*Marketing*)

Kegiatan ini dilakukan oleh divisi *marketing* baik itu melalui *sales inhouse* maupun *agent* dalam upaya mempertemukan konsumen dengan unit properti yang diinginkan. Kegiatan pemasaran dan promosi dilakukan dengan berbagai cara baik melalui promosi sosial media, *blogging*, *flyering*, maupun menawarkan langsung kepada calon konsumen.

2. Kegiatan keuangan (*Financing*)

Ruang lingkup kegiatan keuangan diantaranya pengaturan kas keuangan baik itu kas masuk maupun keluar, *invoice* tagihan, perpajakan, perhitungan dan pencairan komisi, mengelola pencairan bank, pencatatan laporan keuangan serta mengontrol penggunaan anggaran perusahaan secara efektif dan efisien yang dimana kegiatan tersebut berada di bawah tanggung jawab divisi keuangan.

3. Kegiatan pembangunan (Infrastruktur)

Kegiatan ini dilakukan oleh divisi teknik dalam rangka pembangunan unit perumahan beserta dengan utilitasnya. Kegiatan tersebut diantaranya membuat gambar rencana kerja (*blue print*), mengontrol pembangunan unit yang dilaksanakan kontraktor, mengontrol ketahanan infrastruktur pendukung seperti fasilitas umum dan fasilitas sosial, serta manajemen garansi pemeliharaan unit.

4. Kegiatan legal

Kegiatan legal dikategorikan menjadi dua, yaitu :

a. Legal perizinan

Legal perizinan berwenang atas kepengurusan dokumen, legalitas, perizinan, dan masalah hukum lainnya yang menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal baik itu instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan umum di dalamnya mencakup kepengurusan dokumen perizinan maupun dokumen pengikatan dengan mitra kerja serta memonitor masa berlakunya, dan menyediakan opini hukum bagi perusahaan apabila dibutuhkan.

b. Legal KPR

Legal KPR berwenang dalam hal manajemen kepemilikan rumah, kegiatan umum di dalamnya meliputi seluruh persiapan pengajuan akad KPR sampai dengan serah terima unit, mulai dari pengajuan biaya, menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan akad kredit, melaksanakan akad kredit dengan pihak perbankan dan notaris/PPAT, serah terima unit dengan konsumen, serta membuat laporan rekap akad kredit dan status legalitas unit.